



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENATALAKSANAAN SPINAL ANESTESI		
	No. Dokumen 0032/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 13 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Tatalaksana anestesi dengan memasukan obat kedalam ruang subarachnoid dengan lokasi penyuntikan setinggi Lumbal 2-3,Lumbal 3-4,Lumbal 4-5		
TUJUAN	Menghambat impuls nyeri reversible setinggi lumbal yang diinginkan		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah		
PROSEDUR	Persiapan 1. Umum Disiapkan mesin, obat dan alat anestesi siap pakai 2. Khusus <ul style="list-style-type: none">• Pasang jalur intravena yang lancar, untuk orang dewasa IV kateter minimal no. 20.• Infus cairan kristaloid minimal 500 – 1000 cc atau koloid 500 cc sebelum tindakan spinal. 3. Petugas yang akan melakukan tindakan spinal anestesi harus cuci tangan steril. 4. Persiapan alat dan obat <ul style="list-style-type: none">• Trolley dengan duk steril dimana terletak :<ul style="list-style-type: none">➤ Satu pasang sarung tangan steril➤ Duk lubang kecil steril.➤ Kasa steril➤ Jarum spinal no 25 atau 26➤ Satu semprit steril 3 cc, 5 cc 10 cc		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENATALAKSANAAN SPINAL ANESTESI		
	No. Dokumen 0032/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none">• Obat<ul style="list-style-type: none">➤ Satu ampul lidocain 5 % hiperbarik atau➤ Satu ampul marcain hiperbarik sipinal 0,5%➤ Satu ampul clonidin atau morphin➤ Lidokain 2% untuk infiltrasi.➤ Satu ampul efedrin➤ Satu ampul adrenalin➤ Aquubidestilata 25 cc <p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Inspeksi : garis yang menghubungkan dua titik tertinggi Krista illiaka kanan-kiri akan memotong garis punggung setinggi L4 atau L4 – L52. Palpasi : untuk mengenal ruang antara dua vertebra lumbalis3. Pungsi lumbal hanya antara L2 – L3, L3 – L4, L4 – L5, L5 – S1.4. Posisi pasien duduk atau berbaring miring dengan punggung fleksi maksimal5. Prinsip antiseptik6. Cara penyuntikan dengan median atau paramedian.7. Pada posisi duduk bevel mengarah ke samping kanan / kiri, pada posisi berbaring bevel mengarah ke atas.		
UNIT TERKAIT	Unit Kerja Kamar Operasi		